

ABSTRAKSI

Pada industri manufaktur, kegiatan operasional dalam proses produksi merupakan bidang yang perlu mendapatkan perhatian dari manajemen. Tenaga kerja yang merupakan bagian penting dalam proses produksi, termasuk salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk mengungguli pesaingnya. Untuk itu manajemen perlu melakukan pengendalian yang berkesinambungan atas penggunaan tenaga kerja langsung bagian produksinya. Penerapan standar costing khususnya pada tenaga kerja langsung merupakan salah metode untuk mengendalikan penggunaan tenaga kerja langsung bagian produksi. Penerapan standar costing dilakukan dengan cara membandingkan antara standar dengan penggunaan yang sesungguhnya. Dari perbandingan tersebut dapat diketahui apakah biaya aktual sama atau tidak sama dengan biaya standar yang telah ditetapkan. Selisih yang terjadi antara biaya standar dengan biaya aktual disebut *variance*. Unsur-unsur *variance* yang terjadi pada penggunaan tenaga kerja langsung antara lain *Labor Rate Variance* dan *Labor Efficiency Variance*. Hasil evaluasi *variance* akan sangat berguna bagi keputusan strategis perusahaan.